

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN KEBIJAKAN REDAKSI DALAM
MENENTUKAN HEADLINE HALAMAN UTAMA
PADA SURAT KABAR HARIAN POS**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NISA ULFITRI
NIM. 11443204606

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Manajemen Kebijakan Redaksi Dalam Menentukan Headline Halaman Utama Pada Surat Kabar Harian Riau Pos"

yang ditulis oleh :

Nama : NISA ULFITRI

Nim : 11443204606

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 06 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Agustus 2021

Dekan


Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP. 1981-1118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I


Musfialdy, S.Sos., M.Si
NIP. 1972 1201 200003 1 003

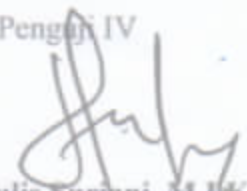
Penguji III


Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 1968 0607 200701 1 047

Sekretaris/Penguji II


Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

Penguji IV


Julis Suriyani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : NISA ULFITRI

NIM : 11443204606

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Kebijakan Manajemen Redaksional Dalam Menentukan Headline Halaman Utama Pada Surat Kabar Harian Riau Pos

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mengetahui,
Pembimbing

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

KEBIJAKAN MANAJEMEN REDAKSIONAL

DALAM MENENTUKAN HEADLINE HALAMAN UTAMA PADA SURAT KABAR HARIAN RIAU POS

Disusun Oleh:

NISA ULFITRI

NIM.11443204606

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 09 Juli 2021.

Pembimbing,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Pernyataan Keaslian/Orisinalitas

Syair yang bertandatangan dibawahini :

- : Nisa Ulfitri
- : 11443204606
- : Simpang Kubu / 26 Agustus 1996
- : Ilmu Komunikasi
- : Manajemen Kebijakan Redaksi Dalam Menentukan Headline Halaman Utama Pada Surat Kabar Harian Pos

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



NISA ULFITRI
NIM. 11443204606



Pekanbaru, 16 Juli 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Skripsi

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : NISA ULFITRI

NIM : 11443204606

Judul Skripsi : Kebijakan Manajemen Redaksional Dalam Menentukan Headline Halaman Utama Pada Surat Kabar Harian Riau Pos

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nisa Ulfitra
 NIM : 11443204606
 Judul : Kebijakan Manajemen Redaksional Dalam Menentukan Headline Halaman Utama Pada Surat Kabar Harian Riau Pos

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Kamis
 Tanggal : 22 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2021.

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


 Yantos, S.IP, M.Si
 NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji II,


 Edison, S.Sos, M.I.Kom
 NIK. 430417082


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nisa Ulfitri
Nim : 11443204606
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **Manajemen Kebijakan Redaksi Dalam Menentukan Headline Halaman Utama pada Surat Kabar Harian Riau Pos**

Di zaman yang serba canggih dan modern seperti sekarang ini, peranan berita menjadi sangat penting bagi masyarakat. Berita berisi tentang fakta atau ide yang terkini, yang dapat menarik perhatian pembaca karena peristiwa luar biasa, penting atau luas akibatnya, memiliki segi *human interest*, emosi, dan ketegangan. Materi berita yang disajikan dalam berita tersebut merupakan daya tarik yang mampu mengundang keingintahuan pembaca atau masyarakat. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kebijakan manajemen redaksional yang dilakukan oleh surat kabar harian riau pos dalam menentukan headline halaman utama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran gambaran yang bisa berupa dokumentasi atau video. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis kebijakan redaksional surat kabar harian Riau Pos dalam penulisan editorial. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa kebijakan redaksi surat kabar Riau Pos mengenai *headline* atau judul berita yang layak dimuat pada halaman utama harus memiliki *news value* (nilai berita), karena bagus tidaknya sebuah *headline* tergantung dari nilai berita. *Headline* atau judul berita ditentukan melalui rapat redaksi. Namun demikian, dalam hal ini yang berhak untuk menentukan *headline* halaman utama adalah wakil pimpinan redaksi dan redaktur pelaksana. Dapat diketahui bahwa Riau Pos melalui reporternya mencari berita-berita yang bersifat kelokalan daerah sehingga dekat dengan pembaca. Contoh berita yang mengandung unsur proximity adalah terkait dengan ekonomi tingkat lokal seperti perkembangan investasi di Kota Pekanbaru, kondisi politik di Riau seperti perkembangan pemerintahan daerah Kota-kota di Riau. Berita yang mengandung unsur kedekatan jika menarik dapat menjadi berita di halaman utama.

Kata Kunci: Berita Headline, Manajemen Redaksi, Riau Pos



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nisa Ulfitri
Number : 11443204606
Study Program : Communication Studies
Title : Management of Editorial Policy in the Determination of Main Page Headlines in Riau Pos Daily Newspapers

The role of news in today's sophisticated and modern era has become extremely important for society. News contains the most recent facts or ideas that can pique the interest of readers due to extraordinary events that are significant or broad in scope, and have human interest, emotion, and tension aspects. The news material presented in the news is an attraction that can pique the interest of readers or the general public. The goal of this research is to discover how the Riau Pos daily newspaper's editorial management policies influence the main page headline. The approach used in this research is qualitative and descriptive, with the intention of providing an overview in the form of documentation or video. As a result, the researcher chose to analyze the editorial policy of the Riau Pos daily newspaper in editorial writing using a qualitative method. According to the findings of research, the editorial policy of the Riau Pos newspaper regarding headlines or news titles that deserve to be published on the front page must have news value, because whether or not a headline is good is determined by the news value. Editorial meetings determine headlines and news titles. In this case, even so, the deputy editor-in-chief and the managing editor have the authority to choose the main page's headline. It can be seen that Riau Pos, through its reporters, seeks out local news in order to bring it closer to the reader. Local economy news, such as the development of investment in Pekanbaru City, and political conditions in Riau, such as the development of regional government in Riau cities, are examples of news that contain proximity elements. If news with a local component is interesting, it may be featured on the front page.

Keywords: *Headline News, Editorial Management, Riau Pos*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SubhanahuWaTa'ala yang telah memberikan segala rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata satu S1. Shalawat berangkai salam kepada kekasih Allah SubhanahuWaTa'ala yakni Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu AlaihiWa Salam yang telah membawa risalah islam dan menegakan ketauhid dan akan Allah semata sehingga kita bisa merasakan nikmatnya Iman dan Islam.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Manajemen Kebijakan Redaksi Dalam Menentukan Headline Halaman Utama Pada Surat Kabar Harian Riau Pos**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana muda Strata Satu S1 Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa moral dan materil terutama yang paling utama kepada Allah SubhanahuWaTa'ala yang telah memberikan nikmat rezki-Nya. Yang paling penulis banggakan yaitu kedua orang tua penulis yakni, **Ayahanda Amrizon, Ibunda Ermita** , serta adik-adik saya **Nurul Hidayah S.P.D dan Alfin Fadli** atas semangat tiada henti dan do'a yang selalu menguatkan serta nasehat yang selalu mengingatkan yang diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini dan telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang untuk Ayahanda dan Ibunda. Dan untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor, I, II, III yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu diperguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
 3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si Selaku ketua prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.
 7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
 8. Untuk Dosen serta pegawai Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Sultan Syarif kasim Riau serta Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
 10. Kepada Bapak M. Amin dan Bapak Helfizon Asyafei selaku selaku Wapimred dan Redaktur Pelaksana Riau Pos Pekanbaru yang telah bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan data yang peneliti butuhkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Untuk Keluarga besar sekaligus penasehat Dr. Zulkifli, S.Pi., M.Si, Elvi Rahmayanti SE, M.Si, Helfi Adilah SH, MH, Nisyatul Muftia A.Md Farm, Yeni Fithria S.E yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman Pengejar Sarjana, Eliyanada S,I.Kom, Jovany Aprilia S,I.Kom, Alvita Mia Putri dan M. Haris Krisnadi yang memberikan pengalaman berharga bagi penulis, melalui asam, manis, dan suka selama perkuliahan, teman bolos kuliah, teman susah dan senang, teman gosip dan teman menggila bersama, curhat dan segala macamnya.
13. Untuk sahabat seperjuangan Cahyo Putra Heriantato, Ananda Rahim, Fitri Nella, Bayu Deriansyah dan Ananda Rahim yang selalu ada dan berjuang bersama meraih gelar S.I.Kom.
14. Buat teman-teman kelas Kebanggaan yaitu Jurnalistik C Tahun 2015 yang telah berjuang bersama-sama penulis.
15. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Jurnalistik*. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak sengaja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 22 Juli 2021
Penulis,

NISA ULFITRI
NIM. 11443204606

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Ruang Lingkup Kajian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data Penelitian	26
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validitas Data	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
A. Sejarah Perkembangan Riau Pos	32
B. Riau Pos Group	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Data Teknis Perusahaan	36
D. Visi dan Misi Perusahaan	37
E. Klasifikasi Redaksi Riau Pos	37
F. Aktivitas Perusahaan	40
G. Klasifikasi Isi Pemberitaan Riau Pos Edisi Senin-Sabtu	42
H. Klasifikasi Isi Pemeritaan Riau Pos Edisi Minggu	42
I. Struktur Organisasi Riau Pos	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	24
Gambar 3.1	Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman	30
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Riau Pos	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media merupakan alat yang berperan untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Dia menjadi sumber dominan, bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif. Media menyuluhkan nilai-nilai dan penilaian secara normatif, yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.¹

Seiring dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih, memungkinkan semua manusia dapat mengakses informasi dengan cara yang beragam sesuai dengan kebutuhannya. Untuk mengetahui dengan jelas segala hal yang terjadi di dunia atau sekelilingnya, manusia sangat membutuhkan kehadiran media untuk memenuhi kebutuhannya. Maka hadirilah sarana komunikasi yang lebih dikenal dengan media massa, perkembangan media massa akhir ini sangatlah pesat.

Informasi bisa didapatkan dari berbagai macam cara, baik melalui media cetak, media elektronik, maupun media online. Media massa cetak berbentuk surat kabar, tabloid, majalah dan bulletin. Dalam memproduksi suatu penerbitan pers, masing-masing bidang (bidang pemberitaan, bidang cetak, dan bidang usaha) mempunyai tanggung jawab, peran, serta tujuan yang sama. Oleh sebab itu, manajemen penerbitan pers harus mampu menciptakan, memelihara, dan menerapkan sistem kerja yang proporsional dalam menumbuh-kembangkan rasa kebersamaan antara sesama personil di sebuah organisasi atau perusahaan.²

Media pada umumnya, media cetak mempunyai andil dalam mengembangkan suatu informasi, namun apakah media tersebut dapat melaksanakan perannya dalam masyarakat secara positif atau negatif itu

¹DeniS McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Jakarta : Erlangga, 1987)

²Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, hal 15.

tergantung bagaimana komunikasi yang disampaikan. Jika penerima mengerti dengan pesan yang disampaikan, maka terjadilah komunikasi yang efektif atau sempurna.

Di zaman yang serba canggih dan modern seperti sekarang ini, peranan berita menjadi sangat penting bagi masyarakat. Berita berisi tentang fakta atau ide yang terkini, yang dapat menarik perhatian pembaca karena peristiwa luar biasa, penting atau luas akibatnya, memiliki segi *human interest*, emosi, dan ketegangan. Materi berita yang disajikan dalam berita tersebut merupakan daya tarik yang mampu mengundang keingintahuan pembaca atau masyarakat. Semua itu merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk mengetahui informasi terkini yang terjadi di dunia.³

Kebijakan redaksi merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk menyiarkan atau tidaknya suatu berita.⁴ Dasar pertimbangan tersebut, tentunya harus melihat terlebih dahulu apakah berita yang ingin disampaikan sesuai dengan sifat dari media massa tersebut atau tidak. Perbedaan antara satu surat kabar dengan surat kabar lain, tentunya sangat berkaitan erat dengan kebijakan redaksional dari suatu lembaga media massa. Setidaknya ada tiga dasar pertimbangan media untuk menyiarkan atau tidaknya suatu peristiwa, diantaranya adalah ideologi, politik, dan bisnis.

Kebijakan redaksional bisa dimaknai sebagai serangkaian pedoman yang menjadi dasar di bidang redaksional sesuai visi dan misi media massa yang bersangkutan. Kebijakan redaksional disamping berkaitan dengan subtasnsi pemberitaan, juga meliputi tujuan mengapa berita tersebut diturunkan. Sebuah berita utama (*headline news*) dalam surat kabar harian merupakan laporan utama di setiap edisi. Dalam perpesktif ini, berita utama tentu punya nilai berita yang paling tinggi di antara sekian berita yang masuk ke meja redaksi.

Bidang redaksi mempunyai tanggung jawab dalam urusan suatu berita pantas dipublikasikan atau tidak. Redaksi merupakan sisi ideal sebuah media

³Ermanto, *Menjadi Wartawan Handal Dan Profesional* (Jakarta : Cinta Pena), hal 87.

⁴Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru*, (Jakarta: Kalam Indonesia, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau penerbitan pers yang menjalankan visi, misi atau idealis media. Redaksi ialah bagian atau sekumpulan orang dalam sebuah organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, online) yang bertugas untuk menolak dan mengizinkan pemuatan berita melalui berbagai pertimbangan, diantaranya yaitu bentuk tulisan berupa berita atau bukan, bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan.⁵

Hubungan redaksi dan manajemen adalah manajemen redaksi yaitu mengurus, mengendalikan, memimpin dan membimbing suatu perusahaan agar lebih terarah sesuai dengan standar POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) setelah perusahaan telah memikirkan standar itu, barulah membentuk suatu badan atau organisasi pada perusahaan yang membuat atau menulis berita dengan mempertimbangkan berita apa yang dimuat.

Begitu juga dengan sistem manajemen yang di terapkan di surat kabar Riau Pos. Di Riau Pos dan Jawa Pos Grup utama ada yang disebut dengan dekan Rukun Iman. Dalam menentukan berita yang layak ada 6 hal yang menjadi panduan untuk menilai layak tidaknya sebuah berita. Yang harus di perhatikan yaitu 1) Adanya kedekatan fisik 2) Keluarbiasaan 3) Berhubungan dengan orang penting 4) Kebaruan 5) Human Interest 6) Menimbulkan dampak bagi masyarakat. Makin banyak kriteria yang masuk pada sebuah peristiwa itu, maka semakin dianggap layak berita di Riau Pos.⁶

Hal ini bisa terlihat di bagian Headline berita yang ditampilkan di depan koran Riau Pos. Di Riau Pos ada 3 segmen yang Pertama ada Halaman Utama atau depan, Kedua halaman Total Spot dan yang terakhir halaman Metropolis atau Kota. Yang dimana Riau Pos lebih mementingkan halaman utama atau depan dengan isunya lebih mengutamakan isu lokal yang bersifat nasional. Ini disebabkan karena berita tersebut sangat dekat adanya dengan masyarakat sekitar serta sangat berpengaruh untuk kehidupan di Riau.

⁵ Zaenuddin HM. *The Journalis.; Bacaan Wajib Wartawan, redaktur, Editor, dan Mahasiswa Jurnalistik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011) hal 71.

⁶Hasil Wawancara dengan Narasumber, M. Amin (WakilPimred) pada tanggal 16 April 2018 di Pekanbaru

Keberhasilan sebuah beritapun tidak luput dari menariknya seluruh badan berita yang di tulis oleh seorang wartawan yang terdiri dari *headline* (judul berita), *lead*, *isi*, penutup dan penulisan beritanya sesuai dengan kaeadah atau prinsip bahasa jurnalistik.

Ketika membaca sebuah berita di surat kabar, majalah, ataupun tabloid, umumnya mata tertuju pada headline (judul berita) terlebih dahulu. Tatkala judul beritanya menarik, barulah kita meneruskan membaca berita tersebut. Memang harus diakui bahwa headline sangat berperan penting untuk menggiring pembaca agar menelusuri berita yang disampaikan secara keseluruhan. Di sinilah pentingnya kebijakan redaksi untuk memilih headline (judul berita) yang tepat, merangkai judul berita agar menarik perhatian pembaca atau masyarakat.⁷

Pada kenyataannya juga kebanyakan para pembaca sebelum membaca berita pastilah akan melihat-lihat judul lebih dahulu. Mata mereka beralih dari satu bagian ke bagian yang lain, dari satu judul ke judul yang lain atau dari satu foto ke foto yang lain. pembaca akan melihat sepintas lalu akan membaca berita yang menurut mereka menarik dan bagus untuk dibaca.

Dari pengamatan ini menunjukkan bahwa betapa penting kebijakan redaksi dalam menentukan *headline* atau judul berita dalam sebuah media persuratkabaran, *headline* atau judul berita dengan huruf besar-besar yang mengawali berita adalah salah satu trik untuk menarik mata pembaca. *Headline* yang buruk dan tidak menarik akan menyebabkan pembaca enggan membaca berita tersebut, begitu pula sebaliknya, apabila headline atau judul berita bagus maka akan menarik perhatian pembaca untuk membaca berita seluruhnya.

Headline atau judul berita merupakan bagian yang penting dalam berita. Kreativitas banyak digali untuk membuat headline yang menarik dan memikat pembaca. Untuk membuat judul berita yang cocok dan memikat, kata-kata disusun sedemikian rupa, melibatkan wawasan, emosi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷Aceng Abdullah, *Press Relation: Kita Berhubungan dengan Media Massa* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004) hal 25.

kecerdikan penulis untuk menarik perhatian pembaca. Meskipun sebuah headline harus mencerminkan isi tulisan, namun kaidah pembuatan headline mempersyaratkan ketentuan yang singkat dan padat. Headline tidak harus berupa kalimat lengkap (subjek, prediket, dan objek), tak perlu tegas menyiratkan maksud utama penulis atau tegas menyamarkan makna (mengandung arti ganda).⁸

Penerbitan pers khususnya surat kabar, hampir semuanya menyediakan kolom atau rubrik untuk berita. Dalam satu rubrik akan diisi beberapa berita untuk memenuhi satu halaman, dan dalam masing-masing rubrik tersebut pastilah akan dipilih salah satu berita yang akan dijadikan headline. Hal ini merupakan perwujudan dari perusahaan pers sebagai lembaga kontrol sosial, karena membahas berbagai isu berita, baik kriminal, politik, dan lain sebagainya. Berita dalam penerbitan pers berasal dari masyarakat luas dan wartawan yang meliput dan menulis beritanya.

Kebijakan redaksi itu penting untuk menyikapi suatu peristiwa, karena dalam dunia pemberitaan yang penting bukan saja peristiwa, tetapi juga sikap terhadap peristiwa itu sendiri. Kalau suatu media massa tidak memiliki kebijakan redaksi, maka dipastikan beritanya tidak akan konsisten, karena ia tidak mempunyai pendirian dalam memberitakan atau menuliskan headline atau judul berita suatu peristiwa.⁹

Headline yang peneliti maksud adalah berita utama yang ditempatkan pada halaman utama depan surat kabar yang diteliti. Hal ini menjadi pertimbangan karna *headline* yang berada pada halaman depan adalah peristiwa yang dianggap penting oleh pemilik dan orang-orang yang ada di media tersebut.

Terdapat dua pengertian *headline*, yaitu headline sebagai judul berita dan headline sebagai berita utama yang ditonjolkan. Cirinya menggunakan huruf lebih besar dari yang lain. jadi, ketika orang bilang headline maka yang

⁸ Santana K, Septiawan, 2002. *Jurnalisme Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 206

⁹ Aceng Abdullah, *Press Relation: Kita Berhubungan dengan Media Massa*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), 19-21

dimaksud berita utama. Pada halaman depan pasti termuat banyak berita, berita dengan judul dan foto yang paling besar disebut headline.

Adapun visi surat kabar Riau Pos sebagai surat kabar yang ingin menjadi sarana hiburan, informasi dan kontrol sosial bagi para pembaca dan memberikan pemberitaan-pemberitaan yang mendorong optimisme dan rasa percaya diri pada para pembacanya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pimpinan redaksi dan redaktur surat kabar harian Riau Pos dalam menentukan *headline* sebuah berita, kebijakan redaksi merupakan proses pengambilan keputusan oleh tim redaksi tentang standar pembuatan *headline* atau judul berita.

Dimana *intervensi* positif sebagai suatu tim kerja atau *working group* dan merumuskan berbagai keputusan terkait dengan prosedur dan mekanisme maupun nilai berita yang akan dimuat atau diterbitkan oleh surat kabar Riau Pos. Berdasarkan alasan di atas, maka penelitian ini diberi judul “**Manajemen Kebijakan Redaksi Dalam Menentukan Headline Halaman Utama pada Surat Kabar Harian Riau Pos**”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memprediksi dan memahami kajian penelitian ini, perlu ditegaskan beberapa istilah-istilah yang dianggap penting dalam penelitian ini agar tidak keluar jalur yang akan dikaji penulis yaitu:

1) Kebijakan Manajemen Redaksi

Kebijakan redaksional merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk memberitakan atau menyiarkan suatu berita. Kebijakan redaksional juga merupakan sikap redaksi suatu lembaga media massa, terutama media cetak, terhadap masalah aktual yang sedang berkembang, yang biasanya dituangkan dalam bentuk *Headline* atau judul berita.¹⁰

¹⁰Tebba, 2005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Headline

Headline merupakan kepala atau judul berita yang ditulis seorang wartawan yang berada pada awal berita, headline merupakan titik awal dari sebuah berita sebelum memasuki teras dan isi berita yang menceritakan intisari berita yang menggunakan kalimat aktif serta secara ketat membatasi diri pada fakta.¹¹

b. Surat Kabar

Surat kabar merupakan suatu media yang digunakan wartawan untuk menulis berita seperti surat kabar harian, mingguan, dan majalah.¹²

C. Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian pada penelitian ini adalah melihat bagaimana Kebijakan Manajemen Redaksi Dalam Menentukan Headline Halaman Utama Pada Surat Kabar Harian Riau Pos. Dan untuk memperjelas masalah yang akan dibahas, maka perlu kiranya dibuat batasan masalah agar permasalahan yang akan diteliti atau dikaji lebih terfokus dan mendalam. Adapun ruang lingkup kajian yang akan dibahas dan dibatasi dalam manajemen kebijakan redaksi surat kabar harian Riau Pos dalam menentukan headline halaman utama yaitu, penulis memfokuskan penelitian pada manajemen kebijakan redaksi surat kabar harian Riau Pos dalam menentukan headline halaman utama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan, yaitu bagaimana manajemen kebijakan redaksi dalam menentukan headline halaman utama pada surat kabar riau pos?

¹¹Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hal 95.

¹²Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita Di Surat Kabar dan Majalah*, (PT. Indah Surabaya, 1997), hal 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui manajemen kebijakan redaksi yang dilakukan oleh surat kabar harian riau pos dalam menentukan headline halaman utama.

2) Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada disiplin ilmu jurnalistik dalam penerapan Manajemen Kebijakan Redaksi dalam Menentukan *Headline* Halaman Utama Pada Surat Kabar Harian Riau Pos.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi komunikasi, terlebih mahasiswa UIN Suska Riau Konsentrasi Jurnalistik agar lebih mengetahui bagaimana Manajemen Kebijakan Redaksi dalam Menentukan *Headline* Halaman Utama Pada Surat Kabar Harian Riau Pos.
- 2) Untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dalam ilmu komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini, dituankan dalam skripsi yang disusun berdasarkan sistematika penulisan berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR

Bab ini akan diuraikan tentang konsep, kajian terdahulu, dan kerangka pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan validitas data penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi Riau Pos.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang Hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Kesimpulan dan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi atau dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena ilmiah. Menurut Kerlinger (1973) teori adalah sekumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang saling berkaitan mengaitkan yang menghadirkan suatu tinjauan secara sistematis atau fenomena yang ada dengan menunjukkan secara spesifik hubungan-hubungan diantara variable-variabel yang terkait dalam fenomena dengan tujuan memberikan eksplanasi dan prediksi atau fenomena tersebut.

Gibbs (1972) mendefinisikan teori sebagai suatu kumpulan statemen yang mempunyai kaitan logis, merupakan, cermin dari kenyataan yang ada tentang sifat-sifat atau ciri-ciri suatu kelas, peristiwa atau sesuatu benda. Ahli lain, Hage (1972) menyatakan bahwa teori harus mengandung tidak hanya konsep statemen tetapi juga definisi, baik definisi teoritis maupun definisi operasional dan hubungan logis yang bersifat teoritis dan operasional antara konsep maupun statemen tersebut.¹³

Bahar, menyatakan bahwa posisi teori pada pendekatan kualitatif harus diletakkan sesuai dengan maksud penelitian yang dikerjakan. Pertama, untuk penelitian yang bermaksud menemukan teori dari dasar, paling tidak ada tiga aspek fungsi teori yang dimanfaatkan :

- a. Konsep-konsep yang ditemukan pada teori terdahulu dapat “dipinjam” sementara (sampai ditemukan konsep yang sebenarnya dari kaneh) untuk merumuskan masalah, membangun kerangka fikir, dan menyusun bahan wawancara.
- b. Ketika penelitian sudah menemukan kategori-kategori dari data yang dikumpulkan, ia perlu memeriksa apakah sistem kategori serupa telah ada

¹³Yasir, *Teori Komunikasi* (Pekanbaru : Pusbangdik, 2011), 2.

sebelumnya. Jika ya, maka peneliti perlu memahami tentang apa saja yang dikatakan oleh peneliti lain tentang kategori tersebut. Hal ini dilakukan hanya untuk perbandingan saja, bukan untuk mengikutinya; dan

- c. Proposisi teoritik yang ditemukan dalam penelitian kualitatif (yang memiliki hubungan dengan teori yang sudah dikenal) merupakan sambungan baru untuk memperluas teori yang sudah ada. Demikian pula, jika ternyata teori yang ditemukan identik dengan teori yang sudah ada, maka teori yang ada dapat dijadikan sebagai pengabsahan dari temuan baru itu.

Untuk peneliti yang bermaksud memperluas teori yang sudah ada, teori tersebut bermanfaat bagi peneliti pada tiga hal berikut:

- a. Penelitian dapat dimulai dari teori terdahulu tersebut dengan merujuk kerangka umum teori itu. Dengan kata lain, kerangka teoritik yang sudah ada bisa digunakan untuk menginterpretasi dan mendekati data. Namun demikian, penelitian yang sekarang harus dikembangkan secara tersendiri dan terlepas dari teori sebelumnya. Dengan demikian, penelitian dapat dengan bebas memilih data yang dikumpulkan, sehingga memungkinkan teori awalnya dapat diubah, ditambah atau dimodifikasi.
- b. Teori yang sudah ada dapat dimanfaatkan untuk menyusun sejumlah pertanyaan atau menjadi pedoman dalam pengamatan/ wawancara untuk mengumpulkan data awal.
- c. Jika temuan penelitian sekarang berbeda dari teori yang sudah ada, maka penelitian dapat menjelaskan bagaimana dan mengapa temuannya berbeda dengan teori yang ada.

Kajian teori adalah gambaran terhadap seperangkat kumpulan konsep/konstruk, definisi dan proposisi yang terkait secara sistematis untuk menjelaskan dan memprediksi tentang fenomena atau gejala.¹⁴

1. Agenda Setting (Teori Penentuan *Headline*)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Agenda Setting. Teori ini dikembangkan oleh Maxwell McCombs dan Donald

¹⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), 65.

Shaw. Menurut mereka khalayak tidak hanya mempelajari berita-berita dan hal lain-lainnya melalui media massa, tetapi juga mempelajari seberapa besar arti penting diberikan.

Pada suatu isu atau topik dari cara media massa memberikan penekanan pada topik tersebut. Adapun asumsi-asumsi mengenai agenda setting sebagai berikut :

- a. Bahwa media mempunyai kekuatan untuk menciptakan agenda publik. Apa yang dianggap penting oleh media, maka dianggap penting pula oleh publik.
- b. Berfokus pada interaksi khalayak dengan media.
- c. Motivasi khalayak untuk mencari panduan dan persepsi khalayak terhadap isu publik.
- d. Menggabungkan sejumlah ide yang mirip.

Menurut asumsi teori ini media punya kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tersebut. Media mengatakan kepada kita apa yang penting dan apa yang tidak penting. Artinya, dengan menggunakan agenda setting pers memiliki kekuatan yang besar untuk mengarahkan persepsi dan perhatian khalayak tentang realitas sosial yang dikembangkan. Teori ini menyimpulkan bahwa meningkatkan nilai penting suatu topik media massa (khususnya surat kabar) menyebabkan nilai penting topik tersebut kepada khalayak.¹⁵

Menurut Cohen (1963), hampir satu dasawarsa sebelum Mc Combs dan Shaw mengemukakan model agenda setting dengan singkat dan menyatakan asumsi dasar model ini. Bagaimana media membentuk persepsi masyarakat tentang apa yang dianggap penting, dengan teknis pemilihan dan penonjolan media akan memberikan *cues* tentang mana isu yang penting karena model agenda setting mengasumsikan adanya hubungan positif antara penilaian yang diberikan media pada satu

¹⁵Rahmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2006), 69

persoalan dengan perhatian yang diberikan khalayak pada persoalan ini. Singkatnya apa yang dianggap penting pula masyarakat, dan apa yang dilupakan media, akan luput juga dari perhatian masyarakat.¹⁶

Proses Agenda Setting bekerja :

Stephan W. Littjohn mengatakan beroperasi dalam tiga bagian.

1. Agenda media itu sendiri harus diformat. Proses ini memunculkan masalah bagaimana agenda media itu terjadi pada waktu pertama kali.
2. Agenda media dalam banyak hal mempengaruhi atau berinteraksi dengan agenda publik atau kepentingan isu tertentu, bagi publik. Pertanyaan ini memunculkan pertanyaan, seberapa besar kekuatan media maupun mempengaruhi agenda publik dan bagaimana publik itu melakukannya.
3. Agenda publik mempengaruhi atau berinteraksi kedalam agenda kebijakan. Agenda kebijakan adalah pembuatan kebijakan publik yang dianggap penting bagi individu.

Konsep Agenda Setting memprediksikan bahwa agenda media mempengaruhi agenda public, sementara agenda public sendiri akhirnya mempengaruhi agenda kebijakan.

Agenda setting meliputi tiga agenda :

1. Agenda media, terdiri dari dimensi -dimensi berikut :
 - a. *Visiblity* (Visibilitas), yaitu jumlah dan tingkat menonjolnya berita,
 - b. *Audince salience* (tingkat menonjol bagi khalayak), yaitu relevansi berita dengan kebutuhan khalayak.
 - c. *Valance* (Valensi), yaitu menyenangkan atau tidak menyenangkan cara pemberitaan bagi suatu peristiwa.
2. Agenda khalayak mencakup dimensi-dimensi :
 - a. *Familiarty* / keakaraban (derajat kesadaran khalayak akan topic tertentu).
 - b. *Personal lience* / penonjolan pribadi (relevansi kepentingan dengan cara pribadi).

¹⁶*Ibid*,69

- c. *Favorability* / kesenangan (pertimbangan senang atau tidak senang akan topik)
3. Agenda kebijakan, mencakup :
 - a. *Support* / dukungan (kegiatan menyenangkan bagi posisi atau berita tertentu).
 - b. *Likelihood of Action* / kemungkinan kegiatan (kemungkinan pemerintah melaksanakan apa yang diibaratkan).
 - c. *Freedom of Action* / kebebasan bertindak (nilai kegiatan yang mungkin dilakukan pemerintah).¹⁷

Dengan demikian agenda setting ini memprediksi bahwa agenda media mempengaruhi agenda public, sementara agenda public sendiri akan mempengaruhi agenda kebijakan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dilakukan bahwa apa yang diagendakan oleh kebijakan manajemen redaksional dalam menentukan Headline Halaman Utama dalam Surat kabar harian Riau Pos melalui berita-berita yang disajikan setiap hari, disesuaikan dengan agenda yang telah dirumuskan sebelumnya.

Secara tidak langsung khalayak akan tertarik pada agenda yang sudah ditentukan media. Surat kabar harian Riau Pos adalah sebuah media yang orientasinya tidak bisa lepas dari kepentingan bisnis (media sebagai lembaga ekonomi), namun tetap mengutamakan independen. Hal ini yang menjadi salah satu indikator bagi media tersebut untuk melakukan sebuah setting konsep sesuai dengan segmennya.

Teori penentu Agenda (*Agenda Setting Theory*) ini pertama kali dikenalkan oleh McCombs dan Donald L. Shawa pada tahun 1973. Teori ini adalah teori yang menyatakan bahwa media massa berlaku merupakan pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mentransfer dua elemen yaitu kesadaran dan informasi ke dalam agenda publik dengan mengarahkan kesadaran publik serta perhatiannya kepada isu-isu yang dianggap penting oleh media massa.¹⁸

¹⁷Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007) hal 198.

¹⁸Apriadi Tambaruka, *Agenda Setting Media Mass* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kebijakan Redaksi

Kebijakan redaksi merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk memberitakan atau menyiarkan suatu berita. Kebijakan redaksional juga merupakan sikap redaksi suatu lembaga media massa, terutama media cetak, terhadap masalah aktual yang sedang berkembang, yang biasanya dituangkan dalam bentuk berita.¹⁹

Dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk menyiarkan atau tidak menyiarkan peristiwa, pertama-tama ditentukan oleh sifat media massa yang bersangkutan. Media massa itu ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus. Media massa yang bersifat khusus, misalnya media massa ekonomi, hanya menyiarkan berita ekonomi dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah ekonomi, media massa politik dan sebagainya. Kemudian kalau media massa itu bersifat umum, maka ia pada prinsipnya menyiarkan setiap peristiwa yang menarik dan penting. Tetapi karena peristiwa yang menarik itu banyak, maka belum tentu bisa menyiarkan semuanya sehingga harus ditentukan dasar pertimbangannya untuk menyiarkan atau tidak menyiarkan suatu peristiwa dalam sebuah rapat redaksi.²⁰

Kerja redaksi media cetak atau elektronik umumnya didahului oleh rapat perencanaan berita atau biasa disebut dengan rapat redaksi. rapat ini biasanya diikuti jajaran redaksi, mulai dari pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, koordinator liputan, para redaktur dan reporter. Atau hanya diikuti koordinator liputan, redaktur dan reporter. Isi rapat membicarakan rencana berita-berita yang akan diliput dan disajikan. Dengan adanya rapat perencanaan liputan ini berita-berita yang akan mengisi suatu media cetak atau elektronik bisa dipersiapkan lebih awal, lebih matang dan lebih berkualitas. Perencanaan berita menjadi sangat vital karena menentukan mutu isi media.²¹

¹⁹ Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru* (Ciputat: Kalam Indonesia, 2005), 150.

²⁰ *Ibid*, 151.

²¹ HM Zaenuddin, *The Journalist* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 82.

Dasar-dasar kebijakan yang bersifat khusus yang menjadi kriteria bagi suatu media massa untuk menyiarkan atau tidak menyiarkan suatu peristiwa, selain itu, ada pertimbangan-pertimbangan yang bersifat khusus, yaitu *angle* (sudut pandang) suatu peristiwa. Karena setiap peristiwa, apalagi peristiwa besar, biasanya mengandung banyak *angle*.

Angle-angle itu boleh jadi tidak diliput seluruhnya atau sebagian diliput secara mendalam dan sebgian lainnya hanya diliput sekedarnya. Ini tergantung pada kebijaksanaan redaksi tentang *angle* yang paling penting untuk diliput dan disiarkan serta *angle* mana yang kurang penting.²²

Pertimbangan khusus itu pula ialah menentukan peristiwa tertentu yang merupakan ciri khas suatu lembaga media massa yang sebenarnya bersifat umum, seperti halnya surat kabar harian Riau Pos. Pemilihan liputan khusus atau pemilihan peristiwa tertentu menjadi dasar pertimbangan redaksi yang sangat strategis. Kebijakan redaksi juga ditentukan oleh pemilik lembaga media massa yang bersangkutan. Setiap lembaga media massa ada pemiliknya dan dia memiliki berbagai kepentingan yang harus dijaga, seperti kepentingan bisnis. Hal ini karena dasar pertimbangan untuk menyiarkan suatu peristiwa dalam sebuah media massa tentunya mengacu pada masalah bisnis.²³

Karena media mempertimbangkan hasil produknya pada aspek komersial. Maka dari itu aspek komersial sering menjadi bahan pertimbangan kebijakan redaksi dalam menentukan *headline*, banyak media kini cenderung memilih *headline* yang menarik pembaca alias laku dijual. Semakin menarik *headline*-nya. Semakin banyak pula pembaca yang membeli media tersebut dan oplahnya akan meningkat. Di sinilah redaksi media dituntut untuk memiliki *feeling* yang tepat dalam menentukan *headline* halaman utama. Redaksi harus mampu menemukan *headline* yang memiliki nilai jurnalistik sekaligus menarik perhatian pembaca.²⁴

²² Sudirman Tebba, *jurnalistik baru* (Ciputat: Kalam Indonesia, 2005), 154-155.

²³ *Ibid*, 155-156.

²⁴ *Ibid*, 155-156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Headline* (Judul berita)

Headline sendiri merupakan kepala atau judul berita yang ditulis oleh seorang wartawan yang berada pada awal berita. *Headline* merupakan titik awal sebuah berita sebelum teras dan isi berita yang menceritakan intisari berita yang menggunakan kalimat aktif serta secara ketat membatasi diri pada fakta.²⁵

Pada hakikatnya *headline* merupakan intisari dari berita. Biasanya dibuat dalam satu atau dua kalimat pendek, tapi cukup memberitahukan persoalan pokok peristiwa yang diberitakan. Karena berita yang disajikan itu banyak dan masing-masing berita harus bisa diminati pembaca, pendengar, atau penontonnya Untuk diminati dan dinikmati pembaca, penonton maupun pendengarnya, *headline* dibuat tidak seragam. Penyajian *headline* diusahakan agar masing-masing berita ditonjolkan lain dari yang lain. Penyusunan huruf dan kata-kata dibuat sedemikian rupa sehingga khalayak merasa terpanggil dan mau membaca berita yang disajikan.

Headline (Judul berita) merupakan bagian yang penting dalam berita, kreativitas banyak digali untuk membuat judul yang menarik dan memikat pembaca. Untuk membuat judul yang cocok dan memikat, kata-kata disusun sedemikian rupa, melibatkan wawasan, emosi, dan kecerdikan penulis untuk menarik pembaca. Meskipun sebuah judul harus mencerminkan isi tulisan, namun kaidah pembuatan judul mempersyaratkan ketentuan judul yang singkat dan padat, judul tidak harus berupa kalimat lengkap (subjek, prediket, dan objek), tak perlu menyiratkan maksud utama penulis atau tegas menyamarkan makna (mengandung arti ganda).²⁶

Ada berbagai jenis *headline* (judul berita) yang biasa digunakan oleh wartawan:

- a. Judul dari titik pandang isi, yaitu judul yang meletakkan sudut pandang dari materi tulisan sebagai daya pengungkap dan penjelas. Tiap katanya

²⁵ Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 95-96.

²⁶ Septiawan Santana K, *Jurnalisme Sastra* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2002), 206.

memberi tentang apa yang terdapat di dalam keseluruhan tulisan sehingga pembaca bisa memutuskan akan membaca atau tidak.

- b. Judul *how-to*, yaitu judul yang menerangkan isi atau maksud tulisan yang disusun dalam keringkasan judul yang spesifik.
- c. Judul-judul 5W+1H, yaitu judul-judul yang merujuk pada unsur *who, what, when, where, dan why*.
- d. Judul *superlatif*, yaitu judul-judul yang mengilustrasikan keluar-biasaan atau kehebatan dari materi.
- e. Judul bertanya, yaitu judul yang menggunakan tanda tanya yang biasanya menyentak, menggugah.
- f. Judul dari titik pandang bentuk, yaitu judul yang sering dianggap sebagai bentukan utama dari judul tulisan jurnalisme.

Headline di sebuah berita sangat penting. Membuat *headline* yang berhasil, tidak sekedar asal-asalan. Diperlukan keterampilan tersendiri dalam membangun laporan berita yang sudah dimuat dan dipublikasikan media cetak, kita memang menyaksikan bahwa *headline* dulu tampak, bukan berita dan batang berita. Ini merupakan hasil akhir dari sebuah proses pencarian penulisan, dan pencetakan berita. Namun, sebenarnya *headline* dibuat paling akhir setelah batang tubuh berita dan *lead* ditulis.²⁷

Headline merupakan inti dari informasi di surat kabar yang akan diminati oleh *audience*. Oleh karena itu, penulisan *headline* harus benar-benar menarik karena *audience* sebelum membaca berita pastilah akan melihat judulnya terlebih dahulu. Untuk itu teknik dalam penulisan *headline* yang menarik harus benar-benar dipraktikkan oleh seorang wartawan.

- a. Fungsi *Headline* (judul berita)

Headline atau judul berita merupakan intisari dari sebuah berita yang memiliki beberapa fungsi antara lain.²⁸

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷R. Masri Sareb Putra, *Teknik Menulis Berita dan Feature*, (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2006), 63

²⁸Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita Di Surat Kabar dan Majalah*, (PT. Indah Surabaya, 1997),73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Menarik Perhatian

Dengan fungsi ini menjadikan *headline* bertugas memamerkan berita, merias berita, bahkan merias seluruh halaman surat kabar.

2) Identitas Berita

Headline merupakan identitas dari masing-masing berita, dengan demikian *headline* menjadi sebagai pemisah dan pembeda antara berita yang satu dengan yang lain. Sebab pada hakikatnya, antara berita yang satu dengan yang lain adalah berita.

3) Pencerminan Isi Berita

Headline atau kepala berita merupakan pencerminan isi. Seyogyanya *headline* itu merupakan bagian terpenting atau intisari dari berita. Mengintisari berita berarti sekaligus mencerminkan isi berita.

b. Bahasa *Headline* (judul berita)

Bahasa *headline* atau kepala berita harus padat, menarik, dan benar benar hemat kata. Ada yang mengistilahkan bahasa *headline* adalah sebagai *telegrafis*. Sebab menyusun kata-kata dalam *headline* adalah sebagai kata harus singkat, padat, cepat, dan menarik. Hal itu dikarenakan ruang surat kabar yang terbatas dan selalu diburu waktu.²⁹

Dalam bahasa *headline*, prinsip yang dipegang adalah *headline* harus ditulis dalam bentuk kalimat aktif. *Headline* aktif berarti harus mengandung kata kerja atau verb. Sebab, *headline* mesti “hidup”. Tanpa ada kata kerja di dalamnya, maka *headline* itu “mati”. Dan disebut “*label headline*” atau kepala berita merk.³⁰

Prinsip lain ialah *headline* secara ketat harus membatasi diri pada fakta-fakta dalam berita atau dalam cerita. Hal yang bersifat pendapat atau opini, komentar atau ulasan, harus dibuang dari kepala berita. Dengan menggunakan kata-kata sederhana dan mengandung konotasi kata dalam

²⁹*Ibid*, 74

³⁰A.S Haris Sumadiria, *Menulis Berita dan Feature*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 20

bentuk aktif bukan pasif. Bahasa *headline* (judul berita) mesti padat dan dinamis, keterbatasan ruangan tambah menuntut dipenuhi syarat tersebut.³¹

c. Pedoman Menulis *Headline*

Meskipun *headline* berisi kata paling sedikit dibandingkan unsur lain di koran atau majalah, namun dibutuhkan lebih banyak pemikiran dan kreativitas untuk menulis *headline* ketimbang menulis unsur lainnya. *Headline* biasanya dibuat baru menjelang *deadline*, dan penulis harus berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan *headline* yang bagus sehingga bisa menarik pembaca. Untuk itu berikut pedoman menulis *headline*.³²

1) Harus akurat

Fakta di *headline* harus sepenuhnya sesuai dengan berita.

2) Informatif

Cobalah jawaban sebanyak mungkin seperti dalam teras berita.

3) *Fair*

Jika berita memuat dua sisi suatu isu, cobalah untuk merefleksikan perbedaan itu dalam *headline*. Jangan melakukan editorialisasi secara langsung atau tidak langsung kecuali *headline* itu untuk berita opini.

4) *Headline* harus memberi kesan yang sama dengan isi berita.

Jangan meletakkan sesuatu yang tidak ada dalam berita ke dalam *headline*.

d. Jenis-jenis *Headline*

Pada dasarnya *headline* memiliki berbagai bentuk macam dan jenisnya sesuai dengan pemakaiannya. Hal tersebut dilakukan agar bisa menarik perhatian pembaca atau *audience*. Berikut jenis-jenis *headline* berdasarkan kepentingan berita.³³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), 95

³²Tom E. Rolnicki, C.Dow Tate, dan Sherri A. Taylor, *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*, (Kencana Predana Media Group, 2008), 224

³³Kustadi Suhadang, *Pengantar Jurnalistik*,

- 1) *Banner headline*, untuk berita yang sangat penting. Biasanya dibuat dengan jenis dan ukuran huruf yang mencerminkan sifat gagah dan kuat, hurufnya terbesar dan lebih besar ketimbang jenis *headline* yang lainnya, serta menduduki tempat lebih dari empat kolom.
- 2) *Spread headline*, untuk berita penting, *headline* lebih kecil dari benner *headline*, serta menduduki tempat hanya tiga atau empat kolom saja.
- 3) *Secondary Headline*, untuk berita yang kurang penting. Ia lebih kecil dari *spread headline* dan tempat yang diperlukan hanya dua kolom saja.
- 4) *Subordianted Headline*, untuk berita yang dianggap tidak penting, biasanya kehadirannya untuk menutup tempat yang kosong pada halaman yang bersangkutan. Karena itu tempatnya pun cukup satu kolom saja dengan ukuran huruf dan ketebalan lebih rendah ketimbang jenis lainnya. Jika didasarkan dengan tampilannya, *headline* juga dibagi beberapa bagian (Rolncki, 2008: 222) yaitu:
 - a. *Headline* satu baris, merupakan *headline* yang terdiri dari satu kalimat yang tidak terputus.
 - b. *Headline* dua baris, merupakan *headline* yang terdiri dari satu kalimat yang dibagi menjadi dua baris. Masing-masing baris dihitung terpisah. Di ujung setiap baris sesungguhnya terdapat spasi yang tidak kelihatan.
 - c. *Headline* tiga baris adalah satu kalimat yang dipecah menjadi tiga baris.
 - d. *Deck*, merupakan *headline sekunder* yang diletakkan di bawah *headline* utama
 - e. *Hammer*, merupakan *headline* frasa singkat atau bahkan satu kata yang ditulis dengan huruf lebih besar.
 - f. *Tripot*, merupakan *headline* kombinasi huruf atau frasa berukuran besar yang diikuti dengan dua baris *headline* yang diketik dengan huruf setengahnya. Tinggi dua baris dibagikan kedua itu sama dengan ketinggian huruf bagian pertama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang Manajemen Kebijakan Redaksi Dalam Menentukan Headline Halaman Utama pada surat kabar harian riau pos

Di bawah ini adalah uraian beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan untuk kemudian dianalisis dan kritis dilihat dari pokok permasalahan, teori, dan metode, sehingga dapat diketahui letak perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Berikut ini adalah hasil-hasil penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini terinspirasi dari skripsi karya Puji Purnama dengan judul **Proses Penentuan Headline Di Surat Kabar Haluan Riau Dalam Perspektif Bahasa Jurnalistik** (Studi Terhadap Wartawan Haluan Riau). Dalam penelitiannya, Puji mendeskripsikan bagaimana penentuan headline atau judul berita dengan melakukan wawancara terhadap wartawan yang bersangkutan, dan bagaimana cara membuat dan menentukan headline yang cocok sebagai *headline* sebuah berita
2. Teofillus G.P Anis tentang **“Proses Penentuan Headline Surat Kabar (Studi Pada Harian Manado Post).”** Skripsi ini menggunakan Metode kualitatif konstruktivisme, dimana penelitian kualitatif konstruktivisme adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dengan jalan melibatkan metode yang ada dengan maksud memahami fenomena yang terjadi. Dalam menentukan Headline diproses terlebih dahulu, secara singkat dapat dikatakan diawali dengan proses perencanaan, perancangan kemudian diramu dan dimatangkan dalam rapat dewan redaksi. Dalam menentukan Headline juga memiliki kriteria khusus untuk menentukan layak tidaknya peristiwa atau berita untuk dijadikan Headline.
3. Penelitian dari laporan karya ilmiah Darwis dengan judul **Analisis Penentuan Headline Pada Surat Kabar Harian Metro Riau**. Dalam penelitiannya, Darwis mendeskripsikan bagaimana proses redaksi Metro

Riau dalam menetapkan headline berita utama dan headline halaman dalam, dan kriteria apa saja yang menjadi acuan redaksi dalam menentukan headline.

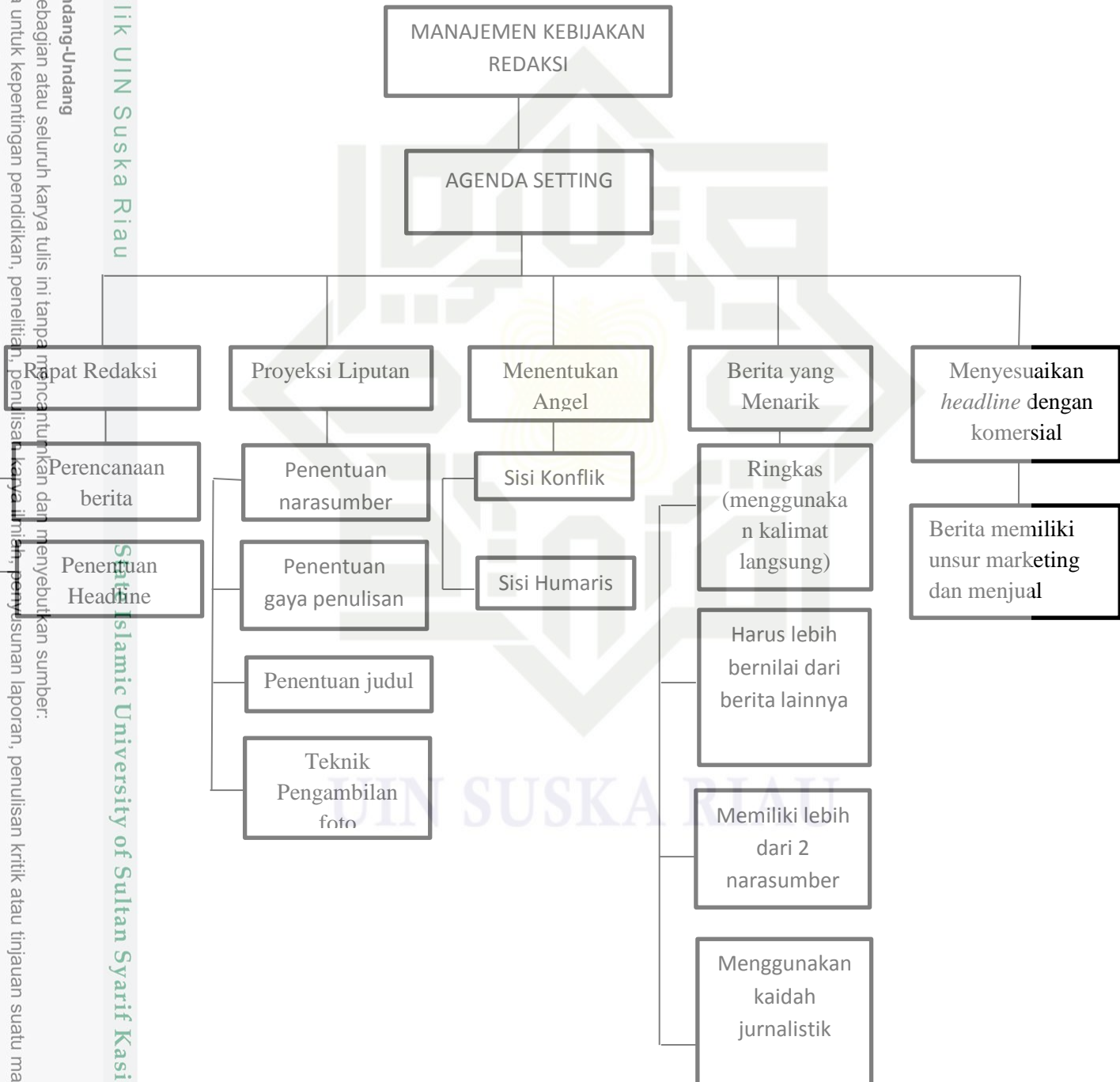
4. Penelitian dari Novriadi dengan judul “**Kebijakan Manajemen Redaksi Dalam Pemilihan Headline Program Berita Detak Riau DI RTV**”. Dalam penelitiannya

Secara keseluruhan, semua penelitian terdahulu yang peneliti pelajari memberikan masukan sebagai perbandingan atas penelitian yang akan dilakukan. Namun, meskipun secara konsep penelitian tersebut sama, akan tetapi didalamnya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Hal ini yang membuat peneliti termotivasi untuk dapat menghasilkan penelitian lebih baik dan lebih lengkap, di tengah perkembangan dan perubahan yang terus terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan sejumlah data, baik yang tertulis maupun lisan dari orang-orang serta tingkah laku yang diamati. Dalam hal ini individu atau organisasi harus dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan. Artinya tidak boleh disolasikan ke dalam variable atau hipotesis.

Penelitian kualitatif dikemukakan dari sisi lainnya bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten.³⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.³⁵

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis.³⁶

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian

³⁴Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Dan Komunikasi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2003), 23.

³⁵Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cetak Keduapuluh Dua, (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya Offset, 2006), 6.

³⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2010, 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh. Ibarat mencari provokator, atau mengurai masalah, atau memahami makna, kalau semua itu dapat ditemukan dalam satu minggu, dan telah teruji kredibilitasnya, maka peneliti kualitatif dinyatakan selesai, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.³⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran gambaran yang bisa berupa dokumentasi atau video. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis kebijakan redaksional surat kabar harian Riau Pos dalam penulisan editorial.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada media cetak surat kabar Riau Pos beralamat di Jalan HR. Soebrantas KM 10,5 Panam Pekanbaru Riau, dan waktu yang digunakan dalam penelitian lebih kurang tiga bulan.

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Sutopo, Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Menurut Moleong, pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau tidak dari media, sumber data prima dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok³⁸. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Cetakan Kesebelas, Bandung : Alfabeta, 2010, 25.

³⁸Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Wakil Pimpinan Redaksi
- b) Redaktur Pelaksana

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, majalah ilmiah, dan dokumen-dokumen dari pihak yang terkait mengenai surat kabar harian Riau Pos.

D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang atau anggota kelompok yang diriset yang diharapkan mempunyai informasi penting.³⁹ Informan penelitian ini terdiri dari tiga orang yaitu :

1. Wakil Pimpinan Redaksi (M. Amin)
2. Redaktur Pelaksana (Helfizon Asyafei)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dilapangan dalam rangka menjawab Fokus penelitian. Pengumpulan data disini berarti pencarian sumber-sumber penentuan akses ke sumber-sumber dan akhirnya mempelajari dan mengumpulkan informasi.⁴⁰ Untuk mengumpulkan data dilapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksud untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian.⁴¹

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau

³⁹Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media*, (Jakarta: Kencana, 2007), 101.

⁴⁰M. Antonius Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi: Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Gitanyali, 2004), 172.

⁴¹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Komunikasi: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gitanyali, 2004), 26.

responden.Keunggulan dari teknik wawancara adalah dapat memperoleh informasi yang lebih kompleks, tidak terikat dengan umur dan pendidikan, dan teknik wawancara ini tidak menemui kesulitan meskipun repondennya buta huruf sekalipun, ataupun lapisan masyarakat yang manapun, karena alat utamanya adalah bahasa verbal.

Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dengan menggunakan panca indra lainya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.⁴² Ada bermacam macam observasi yaitu :

- a) Observasi Partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ini juga dibagi empat yaitu partisipasi pasif, moderat, aktif lengkap.
- b) Observasi terus terang atau samar samar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahkan ia sedang melakukan penelitian.
- c) Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistimatis tentang apa yang akan diobservasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan referensi pendukung penelitian ini, yaitubacaan seperti: literatur, buku-buku karangan ilmiah, dan dokumen-dokumen lain yang sesuai dengan kajian penelitian, terutama dokumen-dokumen yang dimiliki oleh surat kabar harian Riau Pos. Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto-foto dan bahan statistik. Metode dokumentasi ini

⁴²Burha Bungi, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*(Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2007) Cet. Ke-5, 118.

merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperoleh pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Menurut Hamidi ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, yaitu:⁴³

Teknik triangulasi antar sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengumpulan data yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari warga di lokasi-lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.

1. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian.
2. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan tema sejawat di jurusan tempat penelitian belajar, termasuk koreksi di bawah para pembimbing.
3. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan para informan.

G. Teknik Analisis Data

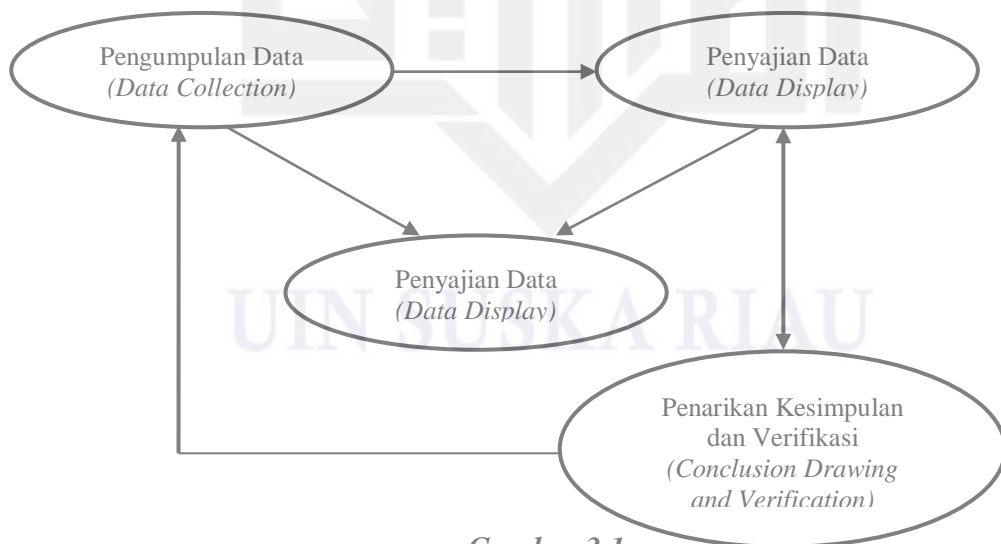
Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Menurut Moleong, “ Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

⁴³Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan. Proposal Dan Laporan Penelitian*, (Malang:Umm Press, 2004), 82-83.

tema dan tempat merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Proses analisis dimulai dari menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yang didapat. Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman permasalahan dalam penelitian. Analisis data penelitian kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁴

Penulis menganalisis setiap paragraf isi dari editorial atau tajuk rencana yang dibuat oleh kebijakan redaksional redaksi surat kabar Riau Pos .Ada berbagai cara untuk menganalisis data dari berbagai teori dan pendapat ahli, namun yang dipakai penulis pada penelitian ini menggunakan model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.



Gambar 3.1
Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman⁴⁵

Berikut penjelasan mengenai model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman:

⁴⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Capcilus, 2015), 63.

⁴⁵ *Ibid*, 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang penulis dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak apabila penulis mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan reduksi data melalui observasi dan wawancara. Biasanya penulis merekam sebagian moment dan juga data-data yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁶ Dalam hal ini penulis menarasikan seluruh data yang didapatkan dari hasil reduksi data.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. Ke-4,9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan Riau Pos

Surat kabar harian Riau Pos terbit untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Januari 1991 di gedung percetakan milik pemerintah Provinsi Riau di jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Bermula edisi pertama, bertepatan dengan meletusnya perang teluk dengan judul “George Bush yakni takkan gagal saddam janjikan kemenangan”. Awal pertama kalinya terbit Riau Pos dengan delapan halaman.⁴⁷

Harian pagi Riau Pos dipimpin oleh Rida K Liamsi dibantu oleh Dahlan Iskan. Pada cetak pertama mereka sangat bangga karena percetakan pertama kalinya tersebut berhasil dengan bagus. Terbukti langsung dapat masuk kepasar dengan resmi. Bahkan di pagi itu pula mereka bertekad untuk menerbitkan Riau Pos setiap hari dan berkelanjutan dengan oplah yang memadai untuk hidup dan bertahan dan berkembang, sehingga menjadi Koran yang terbesar se- Sumatera.

Sebagai Koran terbesar se-Sumatera, yang menjadi slogan Riau Pos saat ini, itu juga tidak mudah. Lika liku perjalanan panjang juga dilaluinya. Sebelumnya Riau Pos terbit sebagai Surat Kabar Harian, Riau Pos adalah surat kabar yang bernama warta karya, surat kabar yang terbit satu minggu sekali. Yang pertama kali terbit pada tahun 1989, sekitar dua tahun sebelum Riau Pos terbit. Penerbitnya pada waktu itu adalah Yayasan Munandar, yang di ketuai oleh H. Imam Munandar. Namun beberapa bulan kemudian surat kabar mingguan warta karya berhenti penerbitannya yang di karenakan beberapa hal.

Pada akhirnya tahun 1991, surat kabar warta di ganti dengan nama Riau Pos yang kedengarannya lebih komersial, demikian pula pengasuhnya di ganti. Dalam tempo singkat SIUUP-nya keluar, dan Riau Pos segera diterbitkan. Sejumlah tenaga pendukung yang baru antara lain, H. Busra Algerie (Wartawan Haluan di Pekanbaru), Mafiron (koresponden Pelita di

⁴⁷ Dokumen Riau Pos, Tahun 1999-2016

Riau), serta Armawi KH, seorang seniman yang menangani perwajahan. Dan berkantor di jalan Kuantan Raya 101, tidak lama kemudian kantor Riau Pos pindah di jalan Cempaka, namun nasibnya juga kurang baik, hanya beberapa edisi, Riau Pos kembali macet dan berhenti terbit.

Dalam kondisi yang sangat sulit, karena masih membayar sejumlah karyawan yang ada, sementara surat kabarnya sendiri terbit secara tersendat-sendat, maka datanglah tawaran kerjasama dari kelompok penerbitan Jawa Pos, yang berpusat di Surabaya, tawaran manajemen ini. Sebelumnya pernah juga datang dari kelompok lain yaitu pengusaha yang berpusat di Medan yang tergabung dalam kelompok usaha inti rayon, namun rencana kerjasama dengan kelompok tersebut tidak terealisasi, karena ada beberapa kesepakatan dinilai tidak cocok. Disamping itu juga, kelompok ini dinilai tidak punya pengalaman dalam penerbitan pers.

Maka dengan adanya penawaran dari Jawa Pos yang dinilai lebih sesuai dan mungkin Riau Pos dapat kembali eksis sebagai media pers daerah sehingga pada tanggal 1 Juni 1990 sebuah MoU (Memorandum of Understanding) yang di tandatangani didepan notaris Syawal Sutan. Dari kesempatan tersebut Riau Pos kembali terbit di Bumi Lancang Kuning.

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras, semangat yang di topang oleh kehandalan jaringan Jawa Pos Group yang memberi peluang agar Riau Pos dapat tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, kebersamaan anak perusahaan lainnya dalam kebersamaan, akhirnya memang memberikan asset yang mengembirakan.

Slogan yang dikibarkan Riau Pos, pada waktu itu adalah Riau Pos Koran Nasional dari Riau. Artinya Riau Pos ingin menjadi Koran yang sebanding dan sama majunya dengan koran nasional lainnya yang ada di tanah air, baik dalam kualitas isinya maupun dalam tampil dan gerakannya.

Menurut tekad pendiri Riau Pos, pada waktu itu, Rida K Liamsi serta dibantu oleh Dahlan Iskan sebagai penanggung jawab, bahkan Riau Pos tidak hanya ingin tampil menjadi sebuah media, namun menjadi sebuah kekuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lokomotif, institusi, serta bisnis pers. Ini semua mampu diwujudkan Riau Pos atas tekad kerja tim atau karyawan Riau Pos pada waktu itu.

Perkembangan perusahaan media bagi Riau Pos, juga dapat dilahirkan dari oplahnya yang terus bergerak maju. Riau Pos terbit pertama kali di mulai dengan oplah 2.500 eksemplar, kemudian merangkak menjadi 7.500 eks. Pada tahun kedua 12.500 eks, kemudian 18.500 eks ditahun ke empat. Pada tahun kelima oplah Riau Pos sudah melewati 20.000 eks.

Dengan semangat yang tinggi dan penuh kebersamaan Riau Pos pada tahun ke enam sudah menembus 25.000 eks. Sedangkan pada tahun ke tujuh (1998), sempat menembus 50.000 eks. Yaitu pada hari lengsernya Presiden Soeharto dan oplah itu bertahan hingga lebih sepuluh hari, walaupun kemudian turun pada tahun-tahun berikutnya. E hingga sampai sekarang Riau Pos kukuh dibazar dengan oplah diatas 35.000 eks. Selain dari tingkat oplahnya yang semakin maju selama kurun waktu enam hingga tujuh tahun. Juga dapat dilihat dari penyebarannya yang semakin meluas. Pada tahun pertama Riau Pos hanya berkonsentrasi di Pekanbaru dan sekitarnya. Sedangkan pada tahun keempat Riau Pos mulai mendistribusikan di berbagai daerah di Riau. Seperti di Kabupaten Kampar, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Tanjung Pinang, Dumai dan Batam.

Dari rangkaian diatas yang terpenting adalah keberhasilan Riau Pos, yang mempertahankan keberadaan sebagai surat kabar daerah yang terus terbit dan tidak pernah absen mengunjungi pembaca setianya. Kecuali Hari Raya Idul Fitri. Artinya dengan terbit kantiu dari tahun ke tahun sampai kelima belas, maka Riau Pos sudah berhasil menembus mitos yang dulunya mengatakan bahwa di Riau tidak pernah ada Koran yang bisa berumur panjang, dan menuding orang-orang pers di Riau tidak mampu mengelola surat kabar secara baik dan professional, meskipun Riau daerah yang kaya raya dan rakyatnya cukup mampu, keberhasilan ini dirayakan sebagai tahun yang penuh sejarah, tahun menembus mitos.

Rentetan kerja selama delapan tahun (1991-1998), ternyata juga menumbuhkan tekad, agar Riau Pos tidak berhenti hanya sebuah institusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerbitan, institusi idealisme, peluang-peluang muncul di era informasi yang tetap memberikan inspirasi bagi manajemen Riau Pos dan Jawa Pos media group melakukan pengembangan media usaha. Bagi Riau Pos kesempatan tersebut menjadi pendorong bagi dirinya untuk segera menjadi sebuah group.

Setelah sekian tahun Riau Pos berdiri maka pada 5 Maret 1997 gedung Riau Pos diresmikan oleh Gubernur Riau, Suropto pada tahun 1998, Riau Pos mengembangkan percetakan menjadi tiga buah surat kabar harian yang terbit langsung di Riau yaitu Riau Pos untuk daratan sijori untuk wilayah Batam dan sekitarnya, setelah utusan (Pekanbaru Pos sekarang ini).

Tidak hanya itu pada tahun berikutnya hingga Riau Pos mengembangkan sayapnya untuk Koran daerah yang diberi nama Dumai Pos yang sekarang ini terbit di Dumai. Selain itu, berdasarkan klasifikasi isi Koran pada tahun 2003 Riau Pos juga membuka Koran khusus kriminaln yang diberi nama Pekanbaru MX.

Selain juga mengembangkan sayap di wilayah Riau, pada 1998 Riau Pos mengembangkan sayap ke wilayah Sumatera Barat (Sumbar), dengan menerbitkan Padang Express. Sedangkan di wilayah Sumatera Utara, juga diterbitkan Medan Express. Tidak puas dengan media cetak, Riau Pos mulai merangkak ke media elektronik, dari tekad tersebut maka muncullah media elektronik televise di Riau, yang diberi nama Riau TV(RTV).

B. Riau Pos Group

1. Kelompok Media
 - a. Media Cetak
 - 1) Riau Pos Pekanbaru
 - 2) Pekanbaru Pos
 - 3) Pos Metro Pekanbaru Sore
 - 4) Dumai Pos (Dumai)
 - 5) Pekanbaru MX
 - 6) Sagang/ Majalah Budaya
 - 7) Penalti/ Tabloid Olah Raga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Padang Express (Padang)
- 9) Pos Metro Padang
- 10) Sumut Pos (Medan)
- 11) Batam Pos
- 12) Pos Metro Batam
- 13) Pos Metro Bintang
- 14) Pos Metro Karimun
- 15) Batam Express
- 16) Sempadan (Tj. Pinang)
- b. Media Elektronik
 - 1) Riau Televisi
 - 2) Batam Televisi
2. Kelompok Non Media
 - a. PT. Riau Graindo (Percetakan- Pekanbaru)
 - b. PT. Padang Graindo (Percetakan- Padang)
 - c. PT. Batam Press (Percetakan- Batam)
 - d. PT. Medan Graindo (Percetakan- Medan)
 - e. PT. Patria Melintas Buana (Tour And Travel)
 - f. PT. Riau Pos Media Prodis
 - g. PT. Mega Karsa Buanaloka (Internet)

C. Data Teknis Perusahaan

1. Nama Perusahaan : Riau Pos.
2. Alamat Perusahaan : JL.HR.Soebrantas Km. 10.5 panam.
3. Jenis Media : Surat Kabar.
4. Bahasa : Indonesia.
5. Edisi : Harian pagi.
6. Terbit : 7 hari (seminggu).
7. Oplah/sirkulasi : ± 56.000 eks.
8. Harga eceran : Rp 4.500
9. harga langganan : Rp 125.000/bulan.
10. Slogan : “Bangun Negeri Bijakkan Bangsa”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi perusahaan media terdepan dan terkemuka di Sumatera

2. Misi

Ikut serta mencerahkan kehidupan berbangsa sebagaimana yang diamanatkan oleh cita-cita kemerdekaan Indonesia “Bangun Negeri Bijakkan Bangsa”.⁴⁸

E. Klasifikasi Redaksi Riau Pos

Bisnis merupakan perusahaan pers prinsipnya merupakan perpalsuan dari bidang, yaitu bidang keredaksian, percetakan dan bidang perusahaan. Ketiga bidang tersebut dalam melaksanakan kegiatannya harus selain terkait dan terikat antara satu dengan yang lainnya, terhadap penyelesaian pekerjaan masing-masing sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

Masing mereka mempunyai tanggung jawab serta peran dan tujuan yang sama, yaitu manajemen penerbitan pers. Harus mampu menciptakan, memelihara dan menerapkan sistem kerja yang professional, dengan menumbuhkembangkan rasa kebersamaan di antara sesama personil. Itu semua dimiliki oleh setiap perusahaan pers apapun juga. Secara sederhana organisasi perusahaan penerbitan surat kabar harian pagi Riau Pos dapat dipilih-pilih sebagai berikut:

1. Pimpinan Umum

Pimpinan Umum adalah orang pertama dengan suatu perusahaan penelitian pers, yang mengendalikan perusahaannya baik dibidang redaksional maupun bidang usaha. Pimpinan umum bisa juga pemilik dari perusahaan itu sendiri. Di Riau Pos presiden komisaris dipegang oleh rida K Liamsi, dengan wakil presiden komisaris Alwi Hamu, presiden direktur Makmur, direktur Sutrianto, Asrida Syukur.

⁴⁸ Dokumen Riau Pos, *Media Profil Riau Pos Tahun 2014*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pimpinan Perusahaan

Pimpinan Perusahaan adalah orang yang mendapatkan kepercayaan dari pemimpin umum untuk membantu dalam pengelolaan dibidang usaha, pemimpin perusahaan mendapat kepercayaan penuh untuk mengendalikan usaha untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya guna kesejahteraan karyawan. Pimpinan Perusahaan dalam melakukan dibantu oleh beberapa manajer, antara lain:

a) Manajer Umum

Tugasnya mengurus dan menyediakan kebutuhan bagi perusahaan, baik yang sifat peralatan kantor, seperti gedung perkantoran, mesin percetakan dan lain-lain, (bersifat *Hardware*). Sedangkan kebutuhan jumlah karyawan, peningkatan karyawan dan lain-lain (bersifat *Software*). Dalam melakukan tugasnya manajer umum bertanggung jawab terhadap pimpinan perusahaan, akan tetapi dalam memenuhi kebutuhan *hardware* dan *software* harus berkonsultasi terhadap redaktur pelaksana terlebih dahulu.

b) Manajer Keuangan

Pada perusahaan media Riau Pos, manajer keuangan mengendalikan keuangan perusahaan yang meliputi menghitung pemasukan dan pengeluaran uang. Menyimpan serta membayar uang, selain itu juga bertugas memungut dan membayar pajak, membayar kebutuhan operasional perusahaan serta mengumpulkan kekayaan perusahaan. Manajer umum bertanggung jawab terhadap pemimpin perusahaan.

c) Manajer Pemasaran

Pemasaran dalam perusahaan pers adalah “peredaran”, bagian ini merupakan komponen perusahaan yang khusus dalam penjualan produk. Seperti menjual produk penerbitannya (surat kabar). Menjual iklan dan layanan pelanggan. Riau Pos yang menjadi manajer pemasaran mengurus perjalanan produk penerbitannya, mulai dari keluar dari percetakan, sampai kepada pelanggan atau pembacanya.

Manajer pemasaran ini bertanggung jawab terhadap pemimpin umum perusahaan Riau Pos. untuk laku atau tidaknya penerbitannya tersebut dipasarkan. Jadi orang yang duduk di bagian pemasaran ini paham terhadap pangsa pasar penjualan. Karena laku atau tidaknya produk dipasar tergantung pada bagian pemasaran.

d) Manajer Iklan

Bagian ini bertugas menjual kolom-kolom yang ada pada surat kabar, dalam bentuk advertising. Manajer iklan harus mampu membedakan mana informasi yang bisa dikemas menjadi iklan dan mana informasi yang diperuntukan untuk berita. Bagian ini harus bekerjasama pada redaktur pelaksana supaya bisa membagi tugas. Dalam melaksanakan tugasnya manajer staf yang menangani administrasi yang bertugas mencatat order, dan menagih pembayaran. Manajer iklan Riau Pos bertanggung jawab pada pemimpin perusahaan, dalam menentukan harga iklan.

3. Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi adalah orang yang pertama bertanggung jawab terhadap semua isi dari penerbitan surat kabar. Selain itu juga bertanggung jawab jika terdapat tuntutan hukum yang disebabkan oleh isi penerbitan yang diterbitkannya. Pimpinan redaksi dibantu oleh sekretaris redaksi, redaktur pelaksana, redaktur, wartawan dan koresponden. Pada surat kabar Riau Pos, pemimpin redaksi semenjak pertama kali penerbitan, hingga kini telah banyak pergantian yang diangkat sesuai dengan kualitasnya. Pada tahun 2015 yang menjadi pemimpin redaksi Riau Pos adalah M. Hafiz, wakil pemimpin redaksi M Amin. Dalam melaksanakan tugasnya pemimpin redaksi dibantu oleh:

a) Redaktur Pelaksanaan Kompartemen

Di Riau Pos, dibawah pemimpin redaksi adalah redaktur pelaksanaan yang bertugas melaksanakan tugas-tugas operasional penerbitan sesuai dengan kebijakan pemimpin redaksi. Selain itu juga, redaktur pelaksanaan memimpin aktivitas peliputan dan pembuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berita para reporter/wartawan, yang dibantu oleh koordinator liputan (korlip) dan redaktur halaman. Di perusahaan media Riau Pos yang duduk di redaktur pelaksanaan adalah : Abdul Gapur, Helfizon Assyafei, Yose Rizal, Nurujah Djohan, Firman Agus, Fedli Aziz, Edwir Sulaiman Dan Jarin Amrun.

b) Reporter

Wartawan atau reporter merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan media baik cetak maupun elektronik. Karena reporter bertugas mengumpulkan dan membuat berita. Di tangan merekalah struktur redaksional bis bekerja dalam memenuhi kebutuhan pemberitaan untuk disajikan. Di Riau Pos terdapat satu wartawan senior, tujuan reporter dan 18 koresponden daerah yang tersedia diseluruh kabupaten yang ada di Riau.

F. Aktivitas Perusahaan

Sebagai media terbesar di Sumatera, tentunya aktivitas redaksional harian pagi Riau Pos, sebagai produk penyajian berita senantiasa bekerja keras. Sehingga tidak kalah dengan media-media surat kabar lainnya yang berkembang di Riau. Aktifitas redaksional Riau Pos dalam setiap harinya juga tidak jauh berbeda dengan media yang berkembang lainnya. Adapun aktivitas sebagai berikut.

1. Staf redaksional

Setiap hari pukul 15.00 WIB pimpinan redaksi mengadakan rapat redaksi bersama staf redaksi, mulai dari redaktur pelaksana, redaktur dan coordinator liputan. Dalam rapat redaksi tersebut membahas tentang topic yang akan di angkat untuk liputan esok hari. Selain itu juga dalam rapat redaksi juga mengevaluasi liputan yang terbit pada hari itu.

2. Aktivitas reporter

Reporter harian pagi Riau Pos, yang jumlahnya sebanyak satu wartawan senior, tujuh reporter Pekanbaru dan 18 koresponden yang bertempat di daerah. 11 wartawan yang ditugaskan untuk menghendel

berita-berita yang diperoleh disepulatan kota Pekanbaru, tentu dihadapkan harus bekerja keras agar tidak terjadi kebobolan berita dari media lainnya. Baik itu berita kota, protonom, ekonomi bisnis, pro Riau dan lain sebagainya.

Selain itu juga dihadapkan deadline membuat para wartawan Riau Pos serius bekerja, sehingga hasil yang diperoleh maksimal dan sesuai dengan deadline yang ditentukan. Tepat pada pukul 17.00 WIB, seluruh wartawan/koresponden tidak ada lagi yang membuat berita dan mengirim berita, kecuali terdapat berita yang harus dikejar pada hari ini juga. Untuk itu dari mulai pagi hari hingga pukul 14.00 wartawan/ reporter sudah mulai mengetik berita dikantor.

Deadline pukul 17.00 tersebut berita dari wartawan baik yang dari daerah maupun dari yang kota sudah harus masuk ke redaktur untuk dipilih mana yang layak naik dan mana yang harus ditunda pemuatannya. Tepat pukul 19.00 WIB seluruh reporter yang membuat berita dikantor mengadakan proyeksi bersama dengan koordinator liputan (korlip) untuk membagi tugas liputan untuk besok harinya lagi.

3. Pra cetak

Pra cetak atau sebelum proses halaman surat kabar Riau Pos dilakukan, terlebih dahulu redaktur bersama perwajahan, menyusun penyajian halaman sesuai dengan bidangnya masing-masing, sesuai dengan topic yang telah ditentukan pada rapat staf redaksi. Redaktur halaman melakukan pengeditan berita-berita yang akan disajikan.

Proses pengeditan bahan berita yang dilakukan redaktur, sehingga berita tersebut layak untuk naik. Kemudian redaktur melaporkan kepada pimpinan redaksi untuk meminta persetujuan. Redaktur mencetak sementara dengan menggunakan mesin printer biasa, dan dihadapkan kepada pimpinan redaksi, maka bahan tersebut dikirim kebagian percetakan.

4. Proses cetak

Untuk surat kabar Riau Pos, deadline cetak tepat pada pukul 12.00 WIB. Cetak pertama diawali pada rubrik metropolis. Karena metropolis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berisi 43 berita seputar kota pekanbaru yang deadline-nya cenderung di dahulukan. Kemudian dilanjutkan rubrik Pro Riau. Proses cetak untuk surat kabar Riau Pos tersebut dimulai pukul 12.00 WIB, kemudian selambat-lambatnya pukul 04.00 sudah selesai di cetak. Kecuali ada berita mendadak yang harus ditunggu, maka cetak juga harus ditunda. Setelah selesai cetak pada pukul 04.00 WIB, surat kabar sudah mulai didistribusikan ke daerah-daerah. Begitulah aktivitas perusahaan media harian pagi Riau Pos yang dilakukan setiap harinya tanpa henti.

G. Klasifikasi Isi Pemberitaan Riau Pos Edisi Senin-Sabtu

Media harian Riau Pos, terdiri dari 40 halaman pada hari senin hingga sabtu, yang di bagi menjadi beberapa penanggung jawab rubrik halaman. Adapun klasifikasi rubrik halaman media cetak Riau Pos adalah sebagai berikut :

1. Halaman Pertama (Judul/Topik)
 - a. Rubrik Nasional
 - b. Rubrik Opini
 - c. Rubrik Internasional
 - d. Rubrik Pro Bisnis
 - e. Rubrik Politik
2. Koran Dua
 - f. Rubrik Olahraga
3. Koran Tiga
 - g. Rubrik Pro Otonomi
4. Koran Empat
 - h. Rubrik Metropolis

H. Klasifikasi Isi Pemeritaan Riau Pos Edisi Minggu

Media Harian pagi Riau Pos, terdiri dari 40 halaman pada hari minggu, yang di bagi menjadi beberapa penanggung jawab rubrik halaman. Adapun klasifikasi rubrik halaman media cetak Riau Pos adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Halaman Pertama (Judul/Topik)
 - a. Rubrik Nasional
 - b. Rubrik Internasional
 - c. Rubrik Pro Otonomi
 - d. Rubrik Metropolis
 - e. Rubrik Pilgubri
 - f. Rubrik Konsultasi
 - g. Rubrik Arena
 - h. Rubrik Total Sport
2. Koran 2 (Ranggi)
 - a. Rubrik Jempana
 - b. Rubrik Esai
 - c. Rubrik Kembayat
 - d. Rubrik Puisi
 - e. Rubrik Cinema
 - f. Rubrik Selebriti
 - g. Rubrik Sainsfiesta
3. Koran 3 (Liputan Khusus)
 - a. Rubrik Feature
 - b. Rubrik Sejoli
 - c. Rubrik Perempuan
 - d. Rubrik Buah Hati
 - e. Rubrik Bunda
 - f. Rubrik Buku
 - g. Rubrik Riau Televisi
 - h. Rubrik Jelita
4. Koran 4 (For Us/Xpresi)
 - a. Rubrik Save The Earth
 - b. Riau Pos Bike Community
 - c. GSjee
 - d. Expresi

Kemudian untuk klasifikasi isi pemberitaan media Riau Pos, sesuai dengan fungsi media yaitu penyampaian informasi, Riau Pos terdiri dari beberapa desk, yaitu berita politik, pembangunan, pendidikan, ekonomi bisnis, infotainment, serta tulisan feature juga tidak kalah porsinya dengan berita-berita yang lain. Artinya setiap kali penerbitan tulisan feature juga turut mewarnai pemberitaan.

Sebagai media terbesar di Riau, Riau Pos menyuguhkan karya profesionalnya yaitu tulisan Feature dalam sebuah Rubrik. Pada edisi april 2013. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, bahwa Riau Pos menyajikan satu rubrik feature dengan satu buah tulisan feature pada halaman 24 yang khusus terbit pada hari minggu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

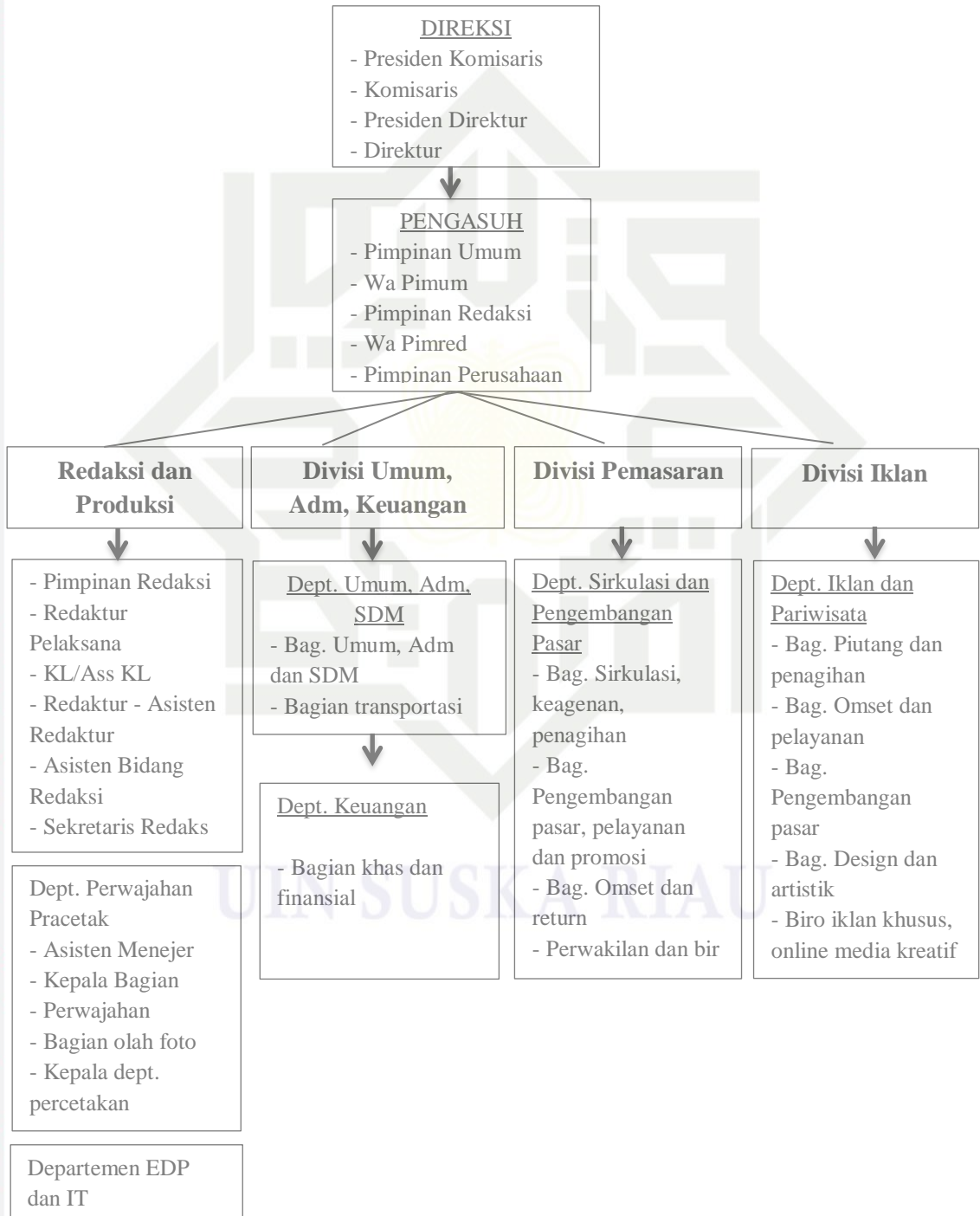
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Struktur Organisasi Riau Pos

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Riau Pos Intermedia Pekanbaru



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Riau Pos

Adapun yang menjabat pada bidang-bidang di struktural harian pagi Riau Pos adalah sebagai berikut:

Perintis	: Eric Samola (alm), Abdul Kadir MZ (alm), Busra Algerie (alm), Zuhdi SH (alm)
Pembina	: Rida K Liamsi
Presiden Komisaris	: Azrul Ananda
Wakil Presiden Komisaris	: Makmur
Komisaris	: Ratna Dewi Wonoatmodjo Asparaini Rasyad Dorothea Samola Zainal Muttaqin Raznizal Syukurr Amril Noor
Direktur Utama	: Suhendro Boroma
Wakil Direktur Utama	: Zulmansyah Sekedang,
Direktur	: Asnida Syukur
General Manager/Penganggung Jawab	: M Nazir Fahmi Ahmad Dardiri
Dewan Redaksi	: Kazzaini Ks Hasan Hanafi Zulkifli Ali Hary B Koriun Nurizah Johan Jarir Amrun Rinaldi
Pemimpin Redaksi	: M Hafiz
Wakil Pemimpin Redaksi	: M Amin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Produksi

Redaktur Pelaksana Kompartemen	: Abdul Gapur Yose Rizal Firman Agus Kunni Masrohanti Furqon LW Helfizon Asyafei
Asisten Redaktur Pelaksana	: Fopin A Sinaga, Said Mufti (Foto)
Redaktur Senior	: Amzar, Hassan Hanafi, Erianto Hady, Menrizal Nurdin, Syamsul Bahari Samin, M. Husni CH, Rinaldi AM, Elvi Candra, Rinalti Oesman, Yulianti Sabikis, Henny Elyati, M. Erizal.
Redaktur/Penjabat Halaman	: Yaman, Deni Andrian, Ade Chandra, Monang Lubis, Herianto Baserah, M Hapiz, Komaruddin, Zulkifli Ali, Erwan Sani, Mashuri Kurniawan, Mirsal, Abu Kasim, Hermanto Ansam
Asisten Redaktur	: Agustiar, Muslim, Zainuddin Boy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koordinator Liputan	: Gema setara,
Asisten Koordinator Liputan	: Lismar Sumirat, Desriandi Chandra, Kunni Masrohanti
Reporter Senior	: Andi Novrianti
Reporter	: Marrio Kisaz, Syahrul Mukhlis, Adrian Eko, Joko Susilo, M Ali, Nurman, Eka Gusmadi Putra, Hendrawan
Koresponden Daerah	: Molly Wahyuni (Bangkinang) Rina Dianti Hasan (Kampar), Sukri Datasari Al Pauhi (Duri), Afrimen (Dumai), Alfiadi (Siak), Wiwik Widyaningsih (Perawang), Evi Suryati (Bengkalis), Ahmad Yuliar (Sekatpanjang), Ahmad Damri (Rengat), Juprison (Kuansing) Syahri Ramlan (Bagan Siapiapi), Zulfadli (Bagan Batu), M Fatra Nazrul Islam (Jakarta),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Engki Prima Putra (Pasir P),
Harjono (Ujung Batu),
Idris Ali (Pelalawan),
M Nizar (Dumai),
Mahyudi (Jakarta)

Fotografer : Defrizal
M Akhwan
Sekretaris Redaksi : Rike Febriani
Mindo Anny Riani
Bagian Umum & ADM : Nirwana

Perwajahan, Desain Grafis dan Pracetak

Asisten Manager Perwajahan, Grafis dan Olah Foto : Mega
Departemen Perwajahan : Supri
Ismadi (Kepala),
Andrizalmy (Kabag),
Syukri Efan, d,
Mardias Chan
(Koordinator Ahad),
Katon
Sungkowo, Wan
Sarudin
Departemen Desain Grafis dan Foto Edditing : Aidil Adri (Kepala),
Iwan Setiawan
(Koordinator
Grafis),
Dedi Sungkono
(Koordinator Foto
Editing), Desriman
Zahmi, Eko Faizin,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asrul Rahmawati,
Suhandi

Pracetak: Bagian Logistik	: Raffis (Kabag)
Pemeliharaan Alat	: Khairunnas (Koordinator)
Montase	: Akhari (Koordinator)
EDP & IT	
Manager EDP & IT	: Hendriwanto Joni Lam Quraisyin Rasmur
Electronic Data Processing Solusi Dan Support	: Quraisyin (Koordinator) : Joni Lam (Kabag), Rasmur
Departemen Online & E-Paper	
Redaktur Pelaksana	: Idris Ahmad
Web Master	: Ilva Yulianto (Koord), Wimberdi, Fitrialis
Penjab Iklan & Bisnis Online	: Jhon Emrizal (Pjs)
Divisi Usaha	
Manajer Keuangan	: Hendro Kusbianto
Manajer Senior Sirkulasi	: Hidayat Algerie
Manajer Muda Sirkulasi	: Syahrul Mukhlis
Manajer Senior Iklan	: Sumaryono
Manajer Muda Iklan	: Lismar Sumirat
Manajer Penagihan Iklan	: Asmawi
Manajer Penagihan Koran	: Fitriadi Syam
Manajer HRD	: Hafizah Askacita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manager GA : Lastriani
 Manajer Iklan Jakarta : Ari Iswandi
 Manager EO Jakarta : Sripto
 Penjab Edisi Khusus Infotorial Dan Advetorial : Henny Elyati
 Joko Susilo
 Arief Budi Kusuma

Demikian uraian tentang lokasi penelitian di surat kabar Riau Pos, selain usianya yang cukup lama, Riau Pos juga merupakan salah satu media yang terbesar di Riau, hal itu dibuktikan dengan sudah berdirinya Riau Pos Group yang terbesar di beberapa provinsi dan Kabupaten kota. Demikian pula kerja yang berada di Riau Pos juga orang-orang yang profesional dan berkualitas.

Sebagai koran yang besar, Riau Pos juga mempunyai tenaga/karyawan yang profesional, khususnya di bidang redaksional, seperti redaktur pelaksana, redaktur dan reporter. Selain itu juga sebagai media yang cukup besar sangat memungkinkan sekali untuk dijadikan media yang kooperatif oleh berbagai pihak-pihak tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kebijakan redaksi surat kabar Riau Pos, bahwa *headline* atau judul berita yang layak dimuat pada halaman utama harus memiliki *news value* (nilai berita), karena bagus tidaknya sebuah *headline* tergantung dari nilai berita. *Headline* atau judul berita ditentukan melalui rapat redaksi. Namun demikian, dalam hal ini yang berhak untuk menentukan *headline* halaman utama adalah wakil pimpinan redaksi dan redaktur pelaksana.

Headline atau judul berita halaman utama juga didasarkan pada aspek komersial, artinya *headline* yang ditentukan juga harus memiliki nilai jual di pasaran, hal ini guna mendongkrak oplah dan pendapatan surat kabar Riau Pos. Jika *headline* menarik dan memiliki nilai yang lebih dari berita-berita lainnya tentu saja koran akan laku di pasaran.

Mengutamakan berita yang mengandung unsur kedekatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Riau Pos melalui reporternya mencari berita-berita yang bersifat kelokalan daerah sehingga dekat dengan pembaca. Contoh berita yang mengandung unsur proximity adalah terkait dengan ekonomi tingkat lokal seperti perkembangan investasi di Kota Pekanbaru, kondisi politik di Riau seperti perkembangan pemerintahan daerah Kota-kota di Riau. Berita yang mengandung unsur kedekatan jika menarik dapat menjadi berita di halaman utama.

B. Saran

Mengacu pada hasil analisa dan kesimpulan, penulis mempunyai saran untuk surat kabar Riau Pos, di antaranya:

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi masukan kepada surat kabar Riau Pos agar senantiasa meningkatkan eksistensi dalam berkarya di dunia jurnalistik.
2. Kepada surat kabar Riau Pos, untuk tetap konsisten menjadi koran komunitas kota Pekanbaru. Sehingga dapat menjadi rujukan informasi dan

inspirasi pembaca serta sebagai wahana edukasi bagi pembaca berita, khususnya berita seputar kota Pekanbaru.

3. Kepada redaksi surat kabar Riau Pos, untuk selalu berpegang pada kebijakan redaksi yang ada, agar tidak menyimpang dalam hal menentukan berita terbaik untuk dijadikan *headline* halaman utama, sehingga pembaca mendapatkan bahan bacaan yang berkualitas dan bermanfaat.
4. Kepada pembaca, khususnya Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik agar dapat memanfaatkan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
5. Diharapkan kepada masyarakat agar lebih selektif dalam memilih dan menerima informasi dari berbagai klasifikasinya sehingga masyarakat Riau dapat bersikap kritis untuk ikut berpartisipasi dalam rangka membangun bangsa Indonesia yang berwawasan dan berilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reineka, 1980
- Assegaf, Dja'far, *Jurnalistik Masa Kini (Pengantar Ke Praktek Kewartawanan)*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985
- David, Fred, *Manajemen Strategi dan Konsep*. Jakarta : Prenhalindo, 2002
- Djuroto, Totok, *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Emanto, *Menjadi Wartawan Handal & Profesional*. Yogyakarta : Citra Pena, 2005
- Indah, Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar* . Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Joko, Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktis*. Jakarta: Rinekacipta, 2011
- Kriyantono, Rachmat, *Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama. 2014. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Lubis, Mochtar, *Wartawan Asia Penuntun Mengenai Teknik Membuat Berita*. Jakarta: Yayasan Obor Berita, 1993
- Maleong, Lexy J, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Gajah Mada University Pers, 1993
- McQuail, Denis, *Teori Komunikasi Massa McQuail, terj. Putri Iva Azzati*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011
- Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2008
- Muhaimin, Abda Slamet, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya : Al-Ikhlash, 1994
- Muda, Deddy Iskandar, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Noor , Juliansyah, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Partanto, A Pius, *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Arkola, 1994
- Patmono, *Teknik Jurnalistik*. Jakarta: Gunung Mulia, 1996
- Rivers, William L, *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media, 2004
- Romli, Asep Syamsul, *Kamus Jurnalistik*. Bandung: PT Refika Aditama 2008
- Rolnvinki, E. Tom dan Taylor Sherri A, *Pengantar Dasar Jurnalisme*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Sumadiria, Haris, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2006
- , *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005
- Suryawati, Indah, *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Tamburaka, Apriadi, *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012
- Uchjana, Efendy Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Rosdakarya, 2002
- Yunus, Syarifudin, *Jurnalistik Terapan*. Bandung: Ghalia Indonesia, 2010
- Zain, Muhammad Sutan, *Kamus Bahasa Indonesia Umum*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 09 Juli 2021.

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Proposal Saudara Nisa Ulfitri Nomor Induk Mahasiswa 11443204606 pada Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul "KEBIJAKAN MANAJEMEN REDAKSIONAL DALAM MENENTUKAN HEADLINE HALAMAN UTAMA PADA SURAT KABAR HARIAN RIAU POS" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wa Salamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :

Pembimbing,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

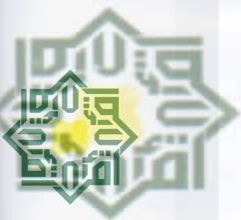
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/12599
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.4/F.IV/PP.00.9/3933/2018 Tanggal 26 Juli 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

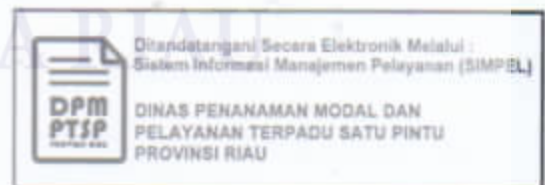
- | | |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : NISA ULFITRI |
| 2. NIM / KTP | : 11443204606 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KEBIJAKAN MANAJEMEN REDAKSIONAL DALAM MENENTUKAN HEADLINE HALAMAN UTAMA PADA SURAT KABAR HARIAN RIAU POS |
| 7. Lokasi Penelitian | : SURAT KABAR HARIAN RIAU POS |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Agustus 2018



Tersusun :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Uj. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Pimpinan Redaksi Harian Riau Pos
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.